

KEKUATAN BUDAYA

3.1. Definisi Budaya

Meskipun terdapat hampir sama banyaknya jumlah definisi mengenai kebudayaan, sebagian besar ahli antropologi memandang kebudayaan sebagai keseluruhan kepercayaan, aturan, teknik, lembaga dan artefak ciptaan manusia yang mencirikan populasi manusia. Dengan perkataan lain, kebudayaan terdiri atas pola-pola yang dipelajari mengenai perilaku yang umum bagi anggota dari masyarakat tertentu, yaitu gaya hidup yang unik dari suatu kelompok orang tertentu. Antropolog sepakat bahwa:

- Budaya dipelajari, bukan pembawaan sejak lahir
- Berbagai aspek budaya saling berhubungan
- Kebudayaan adalah berbagi
- Kebudayaan menentukan batas-batas dari kelompok yang berbeda

3.2. Karakteristik Kebudayaan

Beberapa karakteristik kebudayaan perlu diperhatikan karena mempunyai relevansi dengan bisnis internasional. Kebudayaan mencerminkan perilaku yang dipelajari (*learned behavior*) yang ditularkan dari satu anggota masyarakat yang lainnya, yaitu:

1. Unsur-unsur kebudayaan saling terkait (*interrelated*)
2. Kebudayaan sanggup menyesuaikan diri (*adaptive*), artinya kebudayaan berubah sesuai dengan kekuatan-kekuatan eksternal yang mempengaruhi masyarakat tersebut.
3. Kebudayaan dimiliki bersama (*shared*) oleh anggota-anggota masyarakat dan tentunya menentukan keanggotaan masyarakat tersebut. Orang-orang yang sama-sama memiliki suatu kebudayaan adalah anggota suatu masyarakat, yang tidak memilikinya berada di luar batas masyarakat itu.

Beberapa pendapat lain tentang karakteristik budaya adalah sebagai berikut:

1. Dipelajari: budaya tidak diwariskan atau bersifat biologi, budaya diperoleh dari pembelajaran dan pengalaman
2. Dibagi: masyarakat adalah anggota dari kelompok organisasi atau pembagian budaya masyarakat, budaya tidak spesifik pada perorangan atau individu
3. Perubahan generasi: budaya bersifat kumulatif, melewati dari generasi yang satu ke generasi yang lainnya
4. Simbolik: budaya berdasarkan pada kapasitas manusia untuk memberi tanda dan menggunakan sesuatu untuk menggambarkan yang lain
5. Diteladani: budaya mempunyai struktur dan terintegrasi, perubahan dari satu bagian akan membawa perubahan pada bagian lain.
6. Penyesuaian: budaya berdasarkan pada kapasitas manusia untuk berubah atau menyesuaikan diri.

3.3. Elemen-elemen dari Kebudayaan

Elemen-elemen yang mewakili kebudayaan suatu daerah atau Negara dan menjadi pertimbangan bisnis adalah:

1. Estetika
2. Sikap dan kepercayaan
3. Agama
4. Budaya material
5. Pendidikan
6. Bahasa
7. Organisasi kemasyarakatan
8. Karakteristik hukum
9. Struktur politik

3.3.1. Estetika

- Estetika berkaitan dengan rasa keindahan, budaya dan selera yang baik serta diungkapkan dalam seni, drama, musik, cerita rakyat dan lain-lain
- Para pelaku bisnis internasional tertarik pada aspek-aspek formal dari seni, warna dan bentuk karena arti simbolis yang dimilikinya
- Cerita rakyat berguna untuk memelihara rasa persatuan kelompok dan mengindikasikan bahwa seseorang merupakan bagian dari kelompok tersebut.

3.3.2. Sikap dan Kepercayaan

- Setiap budaya memiliki seperangkat sikap dan kepercayaan yang mempengaruhi hampir seluruh aspek perilaku manusia dan membantu membawa ketertiban kepada masyarakat dan individu-individunya.
- Sikap dan kepercayaan yang sangat penting bagi pelaku bisnis antara lain sikap terhadap waktu, terhadap pencapaian dan pekerjaan serta terhadap perubahan.

3.3.3. Agama

- Agama merupakan suatu elemen kebudayaan yang sangat penting, bertanggung jawab atas banyak sikap dan kepercayaan yang mempengaruhi perilaku manusia.
- Prinsip-prinsip dasar dari beberapa agama besar akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai mengapa sikap orang begitu bervariasi dari satu negara ke negara lain.

3.3.4. Budaya Material

- Kebudayaan material merujuk kepada semua objek buatan manusia dan berkaitan dengan bagaimana orang membuat benda-benda (teknologi), siapa (*Who*) membuat apa (*What*) mengapa-bagaimana dibuat (*Why*) dan untuk siapa (*For Whom*)
- Perbedaan dalam tingkat teknologi sebagai budaya material antar negara menjadi dasar untuk menilai apakah negara tersebut dikategorikan maju atau negara berkembang.
- Era teknologi informasi merubah dengan cepat kemudahan dalam bisnis internasional

3.3.5. Pendidikan

- Dalam arti luas pendidikan dapat dianggap sebagai bagian dari proses belajar yang melengkapi seseorang untuk mengambil peranannya di dalam masyarakat.
- Bagi pengusaha yang ingin berinvestasi di suatu negara penting sekali untuk mengetahui tingkat dan ukuran pendidikan pada negara tuan rumah, karena hal itu sangat berpengaruh dalam penentuan tenaga kerja yang dibutuhkan.
- Ketika negara berkembang menjadi negara industri, terdapat persaingan yang lebih tinggi di pasar dan peluang tenaga kerja berpendidikan tinggi meningkat. Namun terjadinya *brain drain* (emigrasi dari tenaga profesional berpendidikan tinggi ke negara lain) sangat merugikan negara berkembang.
- *Reverse brain drain* (kembalinya tenaga-tenaga profesional berpendidikan tinggi ke negara asalnya) memberikan pengaruh yang nyata atas daya saing negara asalnya dalam kanvas internasional.

3.3.6. Bahasa

- Perbedaan bahasa menjadi faktor penting dalam berkomunikasi baik dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam melakukan negoisasi dengan masyarakat setempat.

- Bahasa adalah kunci dari kebudayaan dan tanpa bahasa orang akan terisolasi dari lingkungan dan semua hal.
- Bahasa menggambarkan budaya. Apabila ada dua bahasa dalam suatu negara, maka ada dua kebudayaan di Negara tersebut. Contoh Negara yang kaya dengan bahasa adalah Indonesia dimana beragam suku, adat dan bahasa menggambarkan kekayaan budaya Indonesia.

3.3.7. Organisasi Kemasyarakatan

Setiap Negara atau masyarakat memiliki suatu struktur atau organisasi yang pengaturan hubungan–hubungannya yang terpola, yang mendefinisikan dan mengatur cara anggota-anggotanya berinteraksi satu sama lain. Para antropolog mempelajari aspek budaya dari organisasi kemasyarakatan ini menjadi dua

1. Berdasarkan pertalian keluarga; bagi beberapa perusahaan asing keluarga besar (*extended family*) adalah penting sebagai sumber koneksi bisnis.
 2. Berdasarkan asosiasi bebas dari individu-individu; asosiasi adalah unit-unit sosial berdasarkan atas usia, gender atau minat yang sama bukan berdasarkan hubungan keluarga.
 - Usia → merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam melihat segmentasi pasar
 - Gender → berubahnya suatu negara menjadi negara industri maka lebih banyak wanita yang memasuki lapangan kerja, wanita menjadi bagian penting dalam perekonomian
-